

BAB V

KESIMPULAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Keanekaragaman dan Peranan Serangga Di Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau Kabupaten Batu Bara, maka dapat disimpulkan:

1. Pada Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau ditemukan 45 spesies, yaitu *Blatella germanica*, *Myriochila* sp., *Propylea dissecta*, *Nigidius* sp., *Paederus littoralis*, *Riptortus linearis*, *Cicadellidae*, *Cixiidae*, *Homoeocerus marginellus*, *Dysdercus cingulatus*, *Dysdercus suturellus*, *Horridipamera nietneri*, *Chrysocoris stolli*, *Eristalis* sp., *Allorhynchium argentatum*, *Anoplolepis* sp., *Pheidole plagiaria*, *Anoplolepis gracilipes*, *Odontoponera denticulata*, *Camponotus compressus*, *Camponotus* sp., *Nylanderia* sp., *Anochetus graeffei*, *Prionopelta kraepelini*, *Philidris* sp., *Phalerimeris* sp., *Macrotermes gilvus*, *Crypsitya coclesalis*, *Herpetogramma* sp., *Friseria* sp., *Gelechiidae* sp., *Photodotis* sp., *Udara placidula*, *Acraea terpsicore*, *Hypolimnias bolina*, *Junonia orithya*, *Eurema hecabe*, *Leptosia nina*, *Acrida cinerea*, *Gesonula mundata*, *Omocestus rufipes*, *Spathosternum prasiniferum*, *Odontogryllodes latus*, *Pteronemobius* sp., *Amusurgus* sp..
2. Indeks Keanekaragaman (H') serangga di Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau pada lokasi I dengan nilai H' 3,039 termasuk kedalam kategori keanekaragaman tinggi yang menunjukkan bahwa stabilitas ekosistem tersebut sangat baik, selanjutnya pada lokasi II dengan nilai 2,846 dan lokasi III dengan nilai 2,475 termasuk dalam kategori keanekaragaman sedang yang menunjukkan bahwa kondisi ekosistem cukup seimbang.
3. Indeks kemertaan (E) serangga di Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau memiliki nilai paling tinggi pada umur 1 tahun dengan nilai E 0,92, selanjutnya adalah umur 3 tahun dengan nilai E 0,88 dan terakhir adalah umur 6 tahun dengan nilai E 0,80. Dengan nilai $0,6 < E \leq 1$ menunjukan bahwa pemerataan serangga di tiga lokasi Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau

memiliki kategori pemerataan tinggi yang artinya memiliki komunitas yang stabil.

4. Pada Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau ditemukan 19 spesies serangga yang berperan sebagai herbivora (*Riptortus linearis*, Cicadellidae, Cixiidae, *Homoeocerus marginellus*, *Dysdercus cingulatus*, *Dysdercus suturellus*, *Chrysocoris stoll*, *Crypsiotya coclesalis*, *Herpetogramma* sp., *Friseria* sp., Gelechiidae, *Photodotis* sp., *Acrida cinerea*, *Gesonula mundata*, *Omocestus rufipes*, *Spathosternum prasiniferum*, *Odontogryllodes latus*, *Pteronemobius* sp., *Amusurgus* sp.), kemudian 15 spesies serangga yang berperan sebagai predator (*Anthelephila pedestris*, *Myriochila* sp., *Propylea dissecta*, *Nigidius* sp., *Paederus littoralis*, *Anoplolepis* sp., *Pheidole plagiaria*, *Anoplolepis gracilipes*, *Odontoponera denticulata*, *Camponotus compressus*, *Camponotus* sp., *Anochetus graeffei*, *Prionopelta kraepelini*, *Philidris* sp., *Horridipamera nietneri*), 1 spesies serangga berperan sebagai parasitoid (*Phalerimeris* sp.), 2 spesies serangga berperan sebagai detritivor (*Macrotermes gilvus* dan *Ectobius vittiventri*), dan 8 spesies serangga berperan sebagai polinator (*Udara placidula*, *Acraea terpsicore*, *Hypolimnas bolina*, *Junonia orithya*, *Eurema hecabe*, *Leptosia nina*, *Eristalis* sp., *Allorhynchium argentatum*).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka penting untuk melakukan penelitian tambahan secara berkala di Perkebunan Kelapa Sawit Tanjung Kasau, termasuk memperluas tempat penelitian yang belum pernah diteliti dan menggunakan metode lain dalam pengukuran keanekaragaman dan ekologi serangga.